



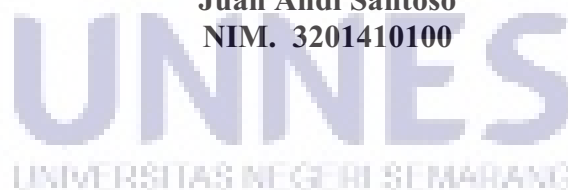
**PENGARUH PEMANFAATAN SUNGAI BANJIR KANAL BARAT
SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI KOMPETENSI DASAR
PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI IS SMA NEGERI 14 SEMARANG
TAHUN 2017**

SKRIPSI

Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Juan Andi Santoso
NIM. 3201410100**



**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2017**

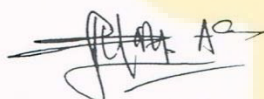
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu,
Tanggal : 23 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I



Dr. Ir. Ananto Aji, M.S.

NIP.196305271988111001

Dosen Pembimbing II



Drs. Apik Budi S, M.Si

NIP.196209041989011001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto M.Si.

NIP. 196209041989011001

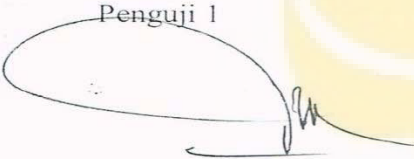
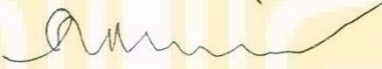

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa,

Tanggal : 29 Agustus 2017

Penguji 1	Penguji 2	Penguji 3
		
<u>Sriyanto, S.Pd., M.Pd.</u> NIP.197707222005011001	<u>Drs. Apik Budi S., M.Si.</u> NIP.196209041989011001	<u>Dr. Ir. Ananto Aji, M.S</u> NIP.196305271988111001



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, Agustus 2017

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juan Andi Santoso', is written over a light pink rectangular background.

Juan Andi Santoso
NIM. 3201410100

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Berbahagialah menjadi orang yang berilmu, bukan sekedar berharta.
- ❖ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS Al Insyirah: 5-6).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua ku tercinta yang selalu mendukung, mendoakan, dan memfasilitasi tersusunnya skripsi ini.
- ❖ Saudara – saudara ku tersayang yang telah sudi membantu dan mendoakan penyusunan skripsi.
- ❖ Semua sahabat yang selalu memberikan doa, motivasi dan hiburan selama ini.
- ❖ Keluarga besar Pendidikan Geografi 2010 Unnes.
- ❖ Almamaterku

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sungai Banjir Kanal Barat Sebagai Sumber Belajar Geografi Kelingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS Sma Negeri 14 Semarang Tahun 2017”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segenap dan kerendahan hati maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Solehatul Mustofa M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Tjaturahono B.S, M.Si., ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Ir. Ananto Aji M.S, dan Drs. Apik Budi Santoso M.Si, dosen pembimbing yang dengan kesabaran dan ketekunan telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi.
4. Sriyanto, S.Pd, M.Pd., selaku dosen penguji yang memberikan banyak masukan untuk penyempurnaan dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Eva Banowati M.Si., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

6. Bu Kuswati, selaku petugas Tata Usaha Jurusan Geografi Unnes yang telah membantu segala urusan administrasi dalam pembuatan skripsi.
7. Dra. Lukita Yuniati, M.Kom., Kepala Sekolah SMA Negeri 14 Semarang yang telah memberikan ijinnya untuk mengadakan penelitian.
8. Marza Aditya Kusuma, M.Pd., Guru Mata Pelajaran Geografi kelas XI IPS yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kerjasamanya selama ini.
9. Dewinda Catradana, orang terdekat yang selalu memberikan doa dan dukungannya selama ini.
10. Berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, Agustus 2017



Juan Andi Santoso
NIM. 3201410100

SARI

Santoso, Juan Andi. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Sungai Banjir Kanal Barat sebagai Sumber Belajar Geografi Kompetensi Dasar Pelestarian Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar, aktivitas, dan sikap peduli lingkungan Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang Tahun 2017.* Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Ir. Ananto Aji, M.S dan Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. Hal 88.

Kata kunci: Hasil Belajar, Sikap Peduli Lingkungan, Sumber Belajar

Pembelajaran geografi tidak hanya mempelajari dengan membaca dan membayangkan saja di dalam ruangan. Pembelajaran geografi diperlukan dengan mengajak siswa ke lapangan langsung untuk mengamati fenomena lingkungan yang ada. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran pemanfaatan Sungai Banjir Kanal Barat sebagai Sumber Belajar Geografi Kelingkungan Terhadap Hasil Belajar, aktivitas, dan sikap peduli lingkungan Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang Tahun 2017.

Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA N 14 Semarang. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IS 1 dan IS 2. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana.

Hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan Sungai Banjir Kanal Barat sebagai Sumber Belajar menjadikan hasil belajar, aktivitas, dan sikap peduli lingkungan berbeda signifikan dengan siswa yang diberikan pembelajaran dengan metode ceramah biasa. Hasil belajar, aktivitas siswa, dan sikap peduli lingkungan siswa kelas eksperimen lebih tinggi rata-ratanya dibandingkan dengan kelas kontrol.

Simpulan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh signifikan pembelajaran pemanfaatan Sungai Banjir Kanal Barat sebagai Sumber Belajar Geografi Kelingkungan Terhadap Hasil Belajar, aktivitas, dan sikap peduli lingkungan Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang Tahun 2017. Saran yang diberikan yaitu sebaiknya siswa diajak langsung ke lingkungan ketika mempelajari kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup sehingga siswa dapat pengalaman secara langsung.

Saran dalam penelitian ini yaitu jika ingin meningkatkan hasil belajar dan sikap peduli lingkungan pada siswa maka sebaiknya tidak hanya menggunakan metode konvensional di kelas saja, namun melakukan Pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO PERSEMABAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	vii
DAFTAR ISI.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	9
1.3 Tujuan penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	10
1.5 Penegasan istilah	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
2.1 Landasan teori	15
2.1.1 Pembelajaran geografi	15
2.1.2 Metode Outdoor Study	16
2.1.3 Geografi Kelingkungan	16
2.1.4 Sumber Belajar	17
2.1.5 Hasil Belajar	18
2.1.6 Penelitian yang Relevan	19
2.2 Kerangka Berpikir	21
2.3 Hipotesis	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	24

3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Variabel Penelitian	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	26
3.6 Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	33
4.1.2 Hasil belajar	36
4.1.3 Aktivitas Pembelajaran Geografi	40
4.1.4 Sikap peduli lingkungan	43
4.1.5 Uji Hipotesis	45
4.2 Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	----



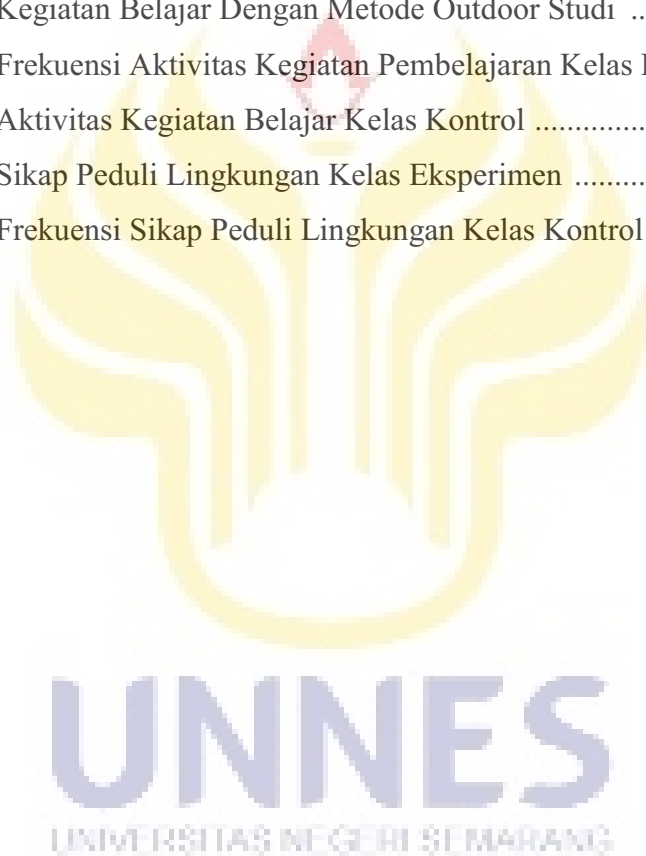
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Sampel Penelitian	24
Tabel 3.2 Skor Kriteria Instrumen	31
Tabel 3.3 Skor Kontribusi Responden	32
Tabel 4.1 Sarana Prasarana Sekolah	35
Tabel 4.2 Hasil Belajar Kelas Eksperimen	36
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Hasil Belajar Kelas Eksperimen	37
Tabel 4.4 Hasil Belajar Kelas Kontrol	38
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Hasil Belajar Kelas Kontrol	39
Tabel 4.6 Aktivitas Pembelajaran Geografi Kelas Eksperimen	40
Tabel 4.7 Aktivitas Pembelajaran Geografi Kelas Kontrol	41
Tabel 4.8 Sikap Peduli Lingkungan Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.9 Frekuensi Sikap Peduli Lingkungan Kelas Kontrol	44
Tabel 4.10 Uji T Tes Hasil Belajar	45
Tabel 4.11 Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen-Kontrol	46
Tabel 4.12 Uji T Tes Aktivitas Kegiatan Pembelajaran	46
Tabel 4.13 Perbandingan Aktivitas siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Kelas Ekseprimen dengan Kelas Kontrol	47
Tabel 4.14 Uji T Tes Sikap Peduli Lingkungan	48



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir yang Dikembangkan	22
Gambar 4.1. Peta Lokasi Penelitian	34
Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	37
Gambar 4.3 Hasil Belajar Kelas Kontrol	39
Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen	40
Gambar 4.5 Kegiatan Belajar Dengan Metode Outdoor Studi	41
Gambar 4.6 Frekuensi Aktivitas Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol	42
Gambar 4.7 Aktivitas Kegiatan Belajar Kelas Kontrol	42
Gambar 4.8 Sikap Peduli Lingkungan Kelas Eksperimen	43
Gambar 4.9 Frekuensi Sikap Peduli Lingkungan Kelas Kontrol	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi – Kisi Instrumen Angket Penelitian.....	56
Lampiran 2 Angket Penelitian	58
Lampiran 3 Tabulasi Hasil Penelitian.....	77
Lampiran 4 Hasil Belajar	83
Lampiran 5 Analisis Data Penelitian.....	85
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian	87
Lampiran 7 RPP Penelitian.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan Undang - undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan geografi memiliki peranan dan tujuan yang cukup strategis dalam menumbuhkembangkan sikap dan karakter peduli lingkungan. Secara ideal hal itu tertuang pada salah satu tujuan pendidikan geografi, yaitu menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup (Permendiknas, Nomor 23, 2006).

Geografi merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mengkaji dan mempelajari suatu perbedaan dan persamaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan. Geografi memiliki dua objek kajian yaitu objek material dan objek formal. Objek materialnya

meliputi gejala, fenomena peristiwa di muka bumi (geosfer), sedangkan objek formalnya adalah sudut pandang atau disebut juga pendekatan (keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan).

Di Indonesia tujuan pendidikan geografi dapat ditemui pada standar isi mata pelajaran Geografi yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006), tujuan mata pelajaran Geografi adalah sebagai berikut : (1) memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan, (2) menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi, (3) menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat. Dari penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam tujuan pendidikan Geografi tidak hanya terfokus pada aspek kognitif berupa pengetahuan peserta didik tentang pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan, tetapi juga aspek psikomotorik yang berupa keterampilan untuk memperoleh dan mengkomunikasikan, dan menerapkan pengetahuan yang diperolehnya, serta cakupan aspek afektif yang berupa kepedulian pada lingkungan dan toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Pendidikan geografi itu sendiri bergerak pada ranah pengetahuan, kecakapan, perilaku untuk membentuk pengalaman anak didik yang berwawasan konservasi terhadap lingkungan hidup. Peranan pendidikan geografi juga menjadi sangat penting untuk menciptakan bibit – bibit generasi anak bangsa yang cerdas

yang mampu berpikir secara global, namun juga dapat melakukan tindakan aksi secara lokal dalam rangka pengurangan kerusakan lingkungan hidup.

The International Charter On Geographical Education / ICGE dalam Gerber (2001:5) menyatakan bahwa “Pendidikan Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan Geografi (*geographical knowledge*), keterampilan Geografi (*geographical skills*), dan karakter Geografi (*geographical attitude*) yang diperoleh siswa dalam pembelajaran Geografi diharapkan dapat untuk membangun kemampuan siswa untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan ekologis.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Geografi adalah suatu ilmu yang memiliki tujuan untuk mengembangkan tiga aspek dalam diri siswa yaitu pengetahuan Geografi (*geographical knowledge*), keterampilan Geografi (*geographical skills*), dan karakter Geografi (*geographical attitude*).

Pengetahuan Geografi (*geographical knowledge*) merupakan aspek pertama dari tujuan pembelajaran geografi, karena hal ini menyangkut kemampuan akademik yang diharapkan agar siswa dapat memahami dan mengembangkan ketiga aspek pengetahuan, yaitu mengembangkan konsep dasar Geografi yang berkaitan dengan fenomena geografi yang terjadi di permukaan bumi, mengembangkan pengetahuan untuk bagaimana memanfaatkan sumber daya alam, dan yang terakhir ialah mengembangkan konsep dasar geografi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan ketiga aspek pengetahuan

tersebut diharapkan dapat membentuk pemahaman dan pengetahuan siswa tentang konsep dasar geografi yang berhubungan dengan lingkungan serta proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya.

Keterampilan geografi (*geographical skills*) merupakan suatu kompetensi yang dikembangkan dari pengetahuan. Keterampilan merupakan aspek kedua yang diharapkan dari tujuan pembelajaran geografi. Terdapat tiga kompetensi yang diharapkan dari tujuan pembelajaran geografi diantaranya mengembangkan keterampilan mengamati lingkungan fisik dan lingkungan sosial, selanjutnya mengembangkan keterampilan mencari informasi, mengumpulkan dan mencatat hal – hal penting mengenai fenomena geografi, yang terjadi di permukaan bumi, dan yang terakhir adalah mengembangkan keterampilan menganalisis hasil – hasil dari interaksi berbagai gejala geografi yang terjadi di permukaan bumi. Berdasarkan ketiga aspek keterampilan tersebut, diharapkan dapat membentuk keterampilan siswa dalam mengamati fenomena geografi yang terjadi di permukaan bumi serta dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam mengumpulkan dan mengolah data tentang interaksi berbagai fenomena geografi yang terjadi di permukaan bumi.

Karakter Geografi (*geographical attitudes*) merupakan aspek yang terakhir yang diharapkan dari tujuan pembelajaran geografi. Terdapat lima karakter yang diharapkan diperoleh siswa setelah mempelajari geografi diantaranya yaitu menumbuhkan kesadaran siswa terhadap perubahan fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar, mengembangkan karakter siswa dalam melindungi dan tanggung jawab terhadap kualitas lingkungan hidup, mengembangkan

kepekaan terhadap permasalahan dalam hal mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam, mengembangkan karakter toleransi terhadap perbedaan sosial dan budaya di dalam lingkungannya, dan selanjutnya yang terakhir adalah mewujudkan karakter rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan. Berdasarkan kelima aspek tersebut diatas, maka diharapkan dapat dijadikan acuan untuk membentuk suatu karakter yang tertanam dan dapat melekat di dalam diri siswa yaitu perilaku peduli lingkungan.

Secara umum lingkungan hidup adalah : kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilaku yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Undang – undang Nomor 32 tahun 2009).

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang terdapat di permukaan bumi, baik itu benda hidup atau pun benda mati termasuk didalamnya keadaan iklim dan kondisi makhluk hidup yang mempengaruhinya, dalam lingkungan hidup terdapat ekosistem yaitu suatu tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan unsur utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan dan produktivitas lingkungan hidup. Lingkungan hidup sangat berperan dalam menunjang kebutuhan hidup manusia, maka kerusakan lingkungan harus dicegah atau diminimalkan agar daya dukung lingkungan memadai untuk berlangsungnya kehidupan yang berkelanjutan.

Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah, namun harus diupayakan pembentukannya secara terus

menerus sejak usia dini, melalui kegiatan-kegiatan nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Untuk menanamkan kesadaran akan kepedulian terhadap lingkungan maka tujuan pembelajaran Geografi harus diimplementasikan siswa dalam kehidupan lingkungan sekitarnya.

Untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, dalam pembelajaran Geografi di sekolah bukan hal yang mudah. Peningkatan kepedulian tersebut bersifat kompleks, karena terkait dengan kehidupan siswa di lingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat dan bernegara. Kehidupan sekolah yang berpengaruh pada kepedulian siswa terhadap lingkungan terlihat pada visi dan komitmen sekolah dalam memfasilitasi guru Geografi dan siswa dalam mengefektifkan pembelajaran Geografi yang terkait dengan masalah lingkungan.

Kegiatan pembelajaran di sekolah menekankan untuk mengembangkan kemampuan siswa mengkonstruksi kemampuan dan mengembangkan kemampuannya sendiri, setiap siswa harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan atau memperdayakan fungsi – fungsi psikis dan mental yang dimilikinya. Guru dan siswa memiliki peran yang berbeda dalam proses pendidikan tersebut. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan dimana salah satu yang diajarkan di dalamnya adalah pembelajaran Geografi untuk berupaya mencapai tujuan – tujuan yang sebelumnya telah dijelaskan.

Seperti yang disebutkan ICGE dalam Gerber (2001:5), proses pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila pengetahuan Geografi (*geographical knowledge*), keterampilan Geografi (*geographical skills*), dan sikap Geografi (*geographical attitude*) para siswa di sekolah diimplementasikan dengan menunjukkan

kepeduliannya terhadap lingkungan, baik itu di lingkungan sekolah, di lingkungan sosial, dan di lingkungan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran hubungan antara guru dan siswa harus terjalin dengan baik, guru harus selalu aktif dalam pemilihan metode pembelajaran, dikarenakan daya tampung siswa atau daya serap siswa sangatlah berbeda, siswa satu dengan yang lainnya tentunya ada perbedaan tidak semuanya bisa dikatakan sama rata. Disaat guru menerapkan metode pembelajaran yang dapat dikatakan sesuai dengan materi pembelajaran, siswa juga diharuskan mengikutinya dengan baik pula hal ini bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil yang didapatkan juga maksimal.

Pada umumnya dalam proses pembelajaran siswa lebih bersifat pasif dalam menerima materi, mereka baru aktif saat diberi tugas atau disuruh oleh guru. Metode yang sering digunakan oleh guru saat pembelajaran adalah ceramah dan diskusi serta pemberian tugas. Oleh sebab itu untuk menciptakan pembelajaran yang partisipatif aktif diperlukan metode pembelajaran yang sesuai. Jika tidak ada perubahan dalam proses pembelajaran, maka sikap siswa dalam menerima materi akan tetap pasif, level berfikirnya hanya sampai pada tahap remembering dan hafalan, dan pada saat siswa diberi soal berfikir dan konseptual mereka tidak bisa menjawab, hal ini mengakibatkan nilai yang dicapai oleh siswa tidaklah maksimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada pembelajaran geografi pada siswa kelas XI di SMA N 14 Semarang, masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran geografi diantaranya adalah rendahnya minat baca dan kemampuan

siswa dalam menyerap materi geografi, aktifitas siswa di dalam kelas rendah, siswa hanya mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru, mencatat materi dan menjawab pertanyaan jika diperintah oleh guru, siswa cenderung pasif dan tidak berpartisipasi dalam pembelajaran. Sedangkan menurut siswa, pembelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang teoritis dan harus dihafalkan hal ini menyebabkan siswa jenuh, bosan dan tidak tertarik dengan mata pelajaran geografi. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Untuk menyasati hal tersebut maka guru harus mampu menyajikan materi dengan metode yang dianggap mampu meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan observasi di SMA N 14 guru geografi menerapkan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*), tujuan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) yang secara umum ingin dicapai melalui aktivitas di luar ruang kelas atau di luar lingkungan sekolah antara lain membuat setiap individu memiliki kesempatan unik untuk mengembangkan kreativitas dan inisiatif personal, menyediakan latar (*setting*) yang berarti bagi pembentukan sikap, membantu mewujudkan potensi setiap individu agar jiwa, raga dan spiritnya dapat berkembang optimal, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merasakan secara langsung terhadap materi yang di sampaikan.

Hasil observasi dan analisis hasil belajar siswa pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup siswa memiliki nilai yang kurang tuntas KKM secara rata-rata kelas. Hasil analisis guru goegrafi diperoleh rata-rata pada kompetensi dasar tersebut siswa hanya mencapai 68,75. Hasil tersebut belum mencapai KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 70 untuk rata-rata kelas.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa juga diperoleh informasi bahwa siswa kesulitan memahami materi tentang lingkungan hidup tersebut.

SMA Negeri 14 Semarang berlokasi yang berdekatan langsung dengan Sungai Banjir Kanal Barat, dimana pada sungai tersebut sesuai dengan hasil observasi awal peneliti ditemukan berbagai macam masalah lingkungan yang terjadi. Masalah-masalah tersebut dijelaskan pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan yang diajarkan pada kelas XI IS. Maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih sungai banjir kanal barat sebagai objek pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang akan dikaji dan dituangkan di dalam skripsi dengan judul : “Pengaruh Pemanfaatan Sungai Banjir Kanal Barat sebagai Sumber Belajar Geografi Kompetensi Dasar Pelestarian Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang Tahun 2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian pengaruh pemanfaatan sungai banjir kanal barat dalam pembelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang Tahun 2017 adalah:

1. Apakah pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang?

2. Apakah pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang?
3. Apakah pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan pengetahuan baru yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan dan sekaligus merupakan pemecahan terhadap suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang.
3. Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal pengembangan pembelajaran geografi melalui metode pembelajaran dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pembelajaran Geografi dalam membekali pengetahuan tentang hubungan manusia dengan lingkungan di sekitarnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk dijadikan motivasi menumbuhkembangkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan, serta diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah, rumah, maupun di lingkungan masyarakat sekitarnya.

2. Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan banyak mengimplementasikan materi – materi pembelajaran kepada siswa terutama yang berkaitan dengan lingkungan, serta dapat memberikan pengetahuan dan contoh yang bisa dipelajari siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan sekolah.

3. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas dalam pembuatan program-program sekolah yang dapat menginspirasi untuk lebih bisa memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber

media pembelajaran Geografi yang efektif. Misalnya kegiatan Jumat Bersih yang dapat dilaksanakan dengan cara membersihkan lingkungan sekolah atau tempat lain di sekitar sekolah.

1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap judul skripsi dan membatasi ruang lingkup permasalahan yang diteliti, sehingga mudah untuk dibaca, dipahami dan dimengerti juga sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian maka perlu penegasan sebagai berikut :

1.5.1 Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah berasal dari kata manfaat. Sementara pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan pemanfaatan (Poerwodarminto, 1985: 555). Dalam penulisan ini pemanfaatan diartikan sebagai suatu perbuatan yaitu berkegiatan memanfaatkan Sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar Geografi kelingkungan di SMAN 14 Semarang.

1.5.2 Pembelajaran Geografi

Pengertian pembelajaran Geografi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang pemanfaatan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar pada pembelajaran Geografi kelingkungan. Pada penerapan pembelajaran Geografi dalam penelitian ini, sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran telah dibuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan kondisi yang peneliti inginkan. Kemudian guru melaksanakan kegiatan pembelajaran Geografi Kelingkungan tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP. Setelah proses pembelajaran tersebut kemudian dilaksanakan kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan

pembelajaran Geografi Kelingkungan dengan sumber belajar Sungai Banjir Kanal Barat melalui ulangan harian.

1.5.3 Sungai Banjir Kanal Barat

Sungai Banjir Kanal Barat Semarang merupakan sebuah sungai yang paling panjang di wilayah Semarang. Sungai tersebut merupakan hilir dari Sungai Kaligarang, Sungai Kreo, dan Sungai Kripik yang sumber airnya berasal dari Gunung Ungaran. Wilayah sungai yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah Sungai Banjir Kanal Barat bagian hilir atau lebih tepatnya yang berada di sekitar SMAN 14 Semarang.

1.5.4 Materi Pelestarian Lingkungan Hidup

Materi yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu tentang kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup. Dalam penelitian ini obyek dari unsur lingkungan tersebut adalah Sungai Banjir Kanal Barat dengan siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang.

1.5.5 Sumber Belajar

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan (Mulyasa, 2008:177). Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber belajar lingkungan dengan memanfaatkan kondisi Sungai Banjir Kanal Barat. Kegiatan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat tersebut adalah sebagai lokasi atau tempat dimana berlangsungnya proses pembelajaran Geografi Kelingkungan, dimana diharapkan siswa lebih dekat dengan obyek pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan variatif.

1.5.6 Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan evaluasi, karena untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi adalah proses untuk mengukur dan selanjutnya menilai, sampai dimanakah tujuan yang sudah dirumuskan telah dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan sebagai langkah untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan aktifitas belajar. Menurut Hamalik (2001:159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi aspek kognitif. Aspek kognitif dalam hal ini adalah hasil dari pemikiran siswa dalam menjawab soal sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan sebagai proses evaluasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 landasan Teori

2.1.1 Pembelajaran Geografi

Secara umum belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses pada diri seseorang yang menyebabkan adanya perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan dari ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Dalam penelitian ini perubahan yang dimaksud ialah perubahan dalam ranah afektif. Sedangkan Geografi adalah pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi atau gejala-gejala alam dalam konteks keruangan atau kewilayahan serta interaksi antara manusia dengan lingkungan fisiknya (Daljoeni, 1982:3). Berdasarkan kedua pengertian yang telah disampaikan, pembelajaran geografi dapat diartikan sebagai interaksi antara guru dan siswa berupa pemindahan sejumlah bahan kajian mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi dalam konteks keruangan dan kewilayahan serta interaksi antara manusia dan lingkungannya.

Sebelum sampai pada kegiatan belajar, terlebih dulu seseorang pendidik atau guru harus menyusun rencana KBM. Dalam membuat perencanaan tersebut guru harus menyesuaikan dengan kebutuhan pencapaian aspek tujuan pengajaran Geografi untuk sekolah menengah tingkat atas (SMA). Agar pembelajaran Geografi tidak menyimpang dari hakikatnya dan mudah dipahami serta dipelajari oleh guru dan siswa, para pakar menyarankan agar konsep-konsep dasar geografi dipahami benar oleh guru dan siswa.

2.1.2 Metode *Outdoor Study*

Pembelajaran *outdoor study* yaitu dimana lingkungan sebagai sumber belajar merupakan interaksi lingkungan kehidupan dengan siswa. *Outdoor study* adalah metode yang dilakukan oleh sekolah untuk tujuan pengajaran. Tujuan dari metode tersebut dalam pembelajaran Geografi adalah untuk mengembangkan kesadaran akan pola hubungan areal dari lingkungan fisis dan membentuk keterampilan observasi, meneliti, dan berkomunikasi serta mencatat informasi yang berhubungan dengan apa yang harus dicari (Kartawidjaja, 1988: 43-44).

Mata pelajaran Geografi merupakan ilmu yang sangat erat hubungannya dengan lingkungan sekitar. Salah satu usaha yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran Geografi adalah dengan teknik *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Dalam pembelajaran Geografi guru dituntut untuk mengajak siswa agar dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang nyata dan tidak pernah habis. Belajar dengan teknik *Outdoor study* dimana lingkungan sebagai sumber belajar berarti menggunakan pendekatan lingkungan.

2.1.3 Pelestarian Lingkungan Hidup

Menurut undang - undang nomor 32 tahun 2009 lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. Komponen lingkungan hidup meliputi lingkungan biotik dan abiotik.

1. Lingkungan Biotik

Lingkungan biotik adalah semua lingkungan yang terdiri dari komponen komponen makhluk hidup di permukaan bumi. Komponen lingkungan biotik, misalnya tumbuhan, hewan dan manusia. Komponen lingkungan biotik menurut fungsinya dapat dibedakan dalam tiga kategori, yaitu produsen, konsumen, dan pengurai.

2. Lingkungan abiotik

Lingkungan abiotik adalah semua benda mati di permukaan bumi yang bermanfaat dan berpengaruh dalam kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Contoh lingkungan abiotik, misalnya tanah, air, udara, dan sinar matahari. Dalam penelitian ini obyek dari unsur lingkungan tersebut adalah Sungai Banjir Kanal Barat.

2.1.4 Sumber Belajar

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan (Mulyasa, 2008:177). Manfaat dari sumber belajar bergantung pada kemauan dan kemampuan guru dan peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan – pesan yang terkandung dalam sumber belajar yang digunakan.

Adapun Rusman (2009:130) mengatakan bahwa sumber belajar dapat diartikan sebagai semua sumber, baik berupa data, orang maupun wujud tertentu yang dapat digunakan oleh anak didik dalam kegiatan belajar. Sumber belajar dalam kegiatan belajar tersebut, dapat digunakan baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah anak didik dalam mencapai tujuan belajarnya.

2.1.5 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam - macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*) (Jihad dan Haris, 2012:14).

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kognitif merupakan kemampuan intelektual siswa. Penilaian hasil belajar kognitif (menyangkut dengan aktifitas otak) dapat dilakukan dengan cara penilaian pada enam jenjang proses berpikir, mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi yaitu pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian (Sudijono, 2008:50).

Penilaian afektif dapat dirinci menjadi lima jenjang yaitu menerima, menanggapi/ merespon, penghargaan, mengorganisasikan dan mempribadi/mewatak (Jihad dan Haris, 18: 2012). Penilaian afektif merupakan penilaian sikap siswa.

Penilaian psikomotorik dapat dirinci ke dalam lima jenjang diantaranya menirukan, memanipulasi, keseksamaan, artikulasi, dan naturalisasi (Jihad dan Haris, 2012:19).

2.1.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu perlu diacu dengan tujuan agar peneliti mampu melihat letak penelitiannya dibandingkan dengan penelitian yang lainnya. Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian yang lainnya adalah pada hasil penelitiannya, selengkapnya dapat dilihat dari uraian di bawah ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agni Ristianti, dengan judul penelitian Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

- 1) Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran geografi pada siswakeselas X di SMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan mengenalkan lingkungan secara langsung pada siswa dengan pembelajarandi luar kelas.
- 2) Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan, yaitu dengan pembelajaran di lingkungan nilai siswa menjadi meningkat yaitu presentase 88.235% dengan kriteria "Baik".
- 3) Faktor-faktor penghambat dari pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran geografi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan antara lain tidak terjadinya fenomena alam yang akan dijadikan materi pembelajaran pada waktu yang diinginkan sehingga proses pembelajaran tersendat, waktu pembelajaran terlalu singkat, sulitnya mengkondisikan siswa saat dilapangan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh : Hajar Pamuji dengan judul Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi Di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati Kelas XI IS Tahun Ajaran 2008/2009. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

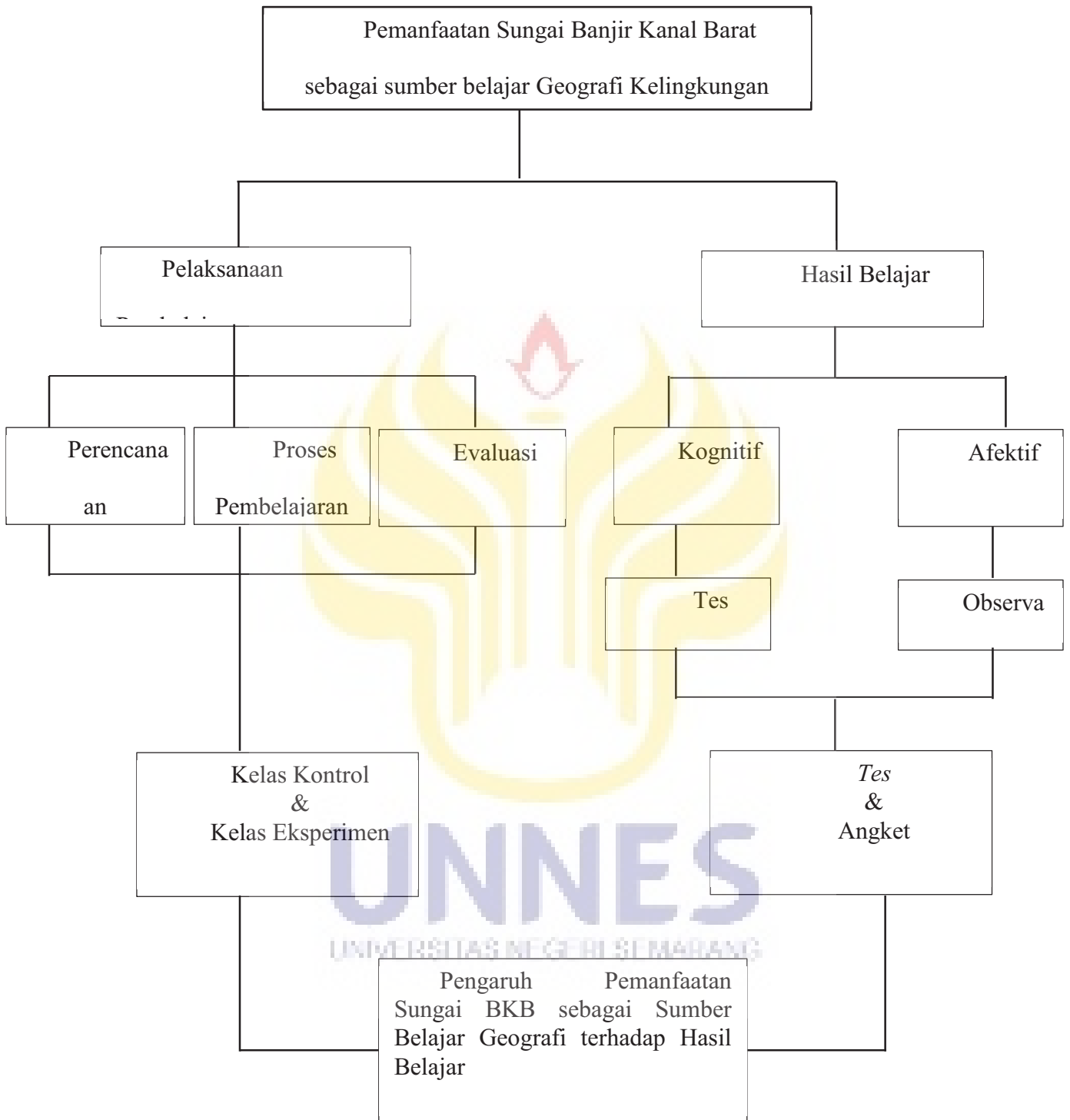
- 1) Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi di MAN se-Kabupaten Pati berdasarkan hasil angket guru sebesar 73,77% termasuk dalam kriteria baik (B), berdasarkan hasil angket siswa sebesar 71,97% termasuk kriteria baik (B), dan berdasarkan hasil penelitian observasi sebesar 50% termasuk dalam kriteria kurang baik (KB).
- 2) Pemanfaatan lingkungan fisis dan lingkungan sosial sebagai sumber belajar geografi di MAN Kabupaten Pati termasuk baik, sedangkan pemanfaatan lingkungan budaya atau buatan sebagai sumber belajar geografi termasuk kriteria tidak baik.
- 3) Usaha-usaha guru geografi dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi yaitu dengan cara memprogramkan atau merencanakan pembelajaran di luar ruang kelas dalam satu semester dan penyediaan fasilitas yang menunjang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

2.2 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui cara guru dalam memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar pada pembelajaran Geografi Kelingkungan pada siswa kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 14 Semarang tahun pelajaran 2016/2017. Alur kerangka berpikir dalam penelitian ini yakni, peneliti mengamati berlangsungnya pembelajaran Geografi.

Guru melaksanakan metode pembelajaran *outdoor study* sesuai RPP dengan memanfaatkan Sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar materi lingkungan hidup yang diberikan oleh guru Geografi.

Siswa dibantu guru menganalisis keadaan lingkungan sekitar sungai Banjir Kanal Barat yang berada dekat dengan lokasi sekolah (depan SMAN 14 Semarang), kemudian siswa diharapkan mampu bertanggung jawab, sadar, dan peduli lingkungan hidup, serta mampu menentukan tindakan yang tepat dalam upaya pelestarian lingkungan. Misalnya jika sekitar sungai terdapat kerusakan lingkungan seperti ada tumpukan sampah, siswa diharapkan dapat bersikap bagaimana menanggulangi tumpukan sampah tersebut. Dalam proses penilaian/ evaluasi terhadap pembelajaran tersebut, siswa diberikan penugasan untuk menganalisis keadaan lingkungan sekitar dan kegiatan evaluasi materi lingkungan hidup dengan melakukan kegiatan ulangan harian. Setelah semua kegiatan itu dilakukan, peneliti memberikan angket kepada siswa kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 14 Semarang, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran, sikap peduli lingkungan siswa, dan hasil belajar siswa dari adanya pembelajaran Geografi Kelingkungan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar. Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir yang dimunculkan peneliti dapat diperhatikan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir yang Dikembangkan

2.3 HIPOTESIS

Ho : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan Sungai Banjir Kanal Barat dalam pembelajaran Geografi terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 14 Semarang.

Ha : Terdapat pengaruh pemanfaatan Sungai Banjir Kanal Barat dalam pembelajaran Geografi terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 14 Semarang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka simpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang. Siswa kelas yang diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran biasa.
2. Pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang. Siswa kelas yang diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar memiliki aktivitas kegiatan pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran biasa.
3. Pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang. Siswa kelas yang diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar memiliki sikap peduli lingkungan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran biasa.

5.2 Saran

1. Jika guru ingin meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa maka sebaiknya dengan melakukan Pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar.
2. Siswa sebaiknya ketika mengikuti pembelajaran mengikuti dengan baik sesuai perintah dan aturan yang ada agar materi dapat diterima dengan baik. Hal ini akan membantu siswa mudah memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Bintarto. 1979. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Daldjoeni. 1982. *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Geografi*. Bandung.
- Darminto, P.W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emil, S. (1986). *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES
- Gerber, Rod. 2001. *The State of Geographical Education in Countries Around the World. International Research Geographical and Environmental Education*.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kartawidjaja, Omi. 1988. *Metoda Mengajar Geografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marsianti, Andriana. 2014. *Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah (Upaya Penyelamatan Lingkungan Hidup)*<http://www.rakyatpos.com/membangun-karakter-peduli-lingkungan-di-sekolah-upaya-penyelamatan-lingkungan-hidup.html> (18 November 2016).
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Permendiknas No.23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2006. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Salim, E. 1986. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, Tety Juliani. 2010. Kepedulian Masyarakat dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan Permukiman Kumuh di Kelurahan Matalahasan Kota Tanjung Balai. *Disertasi*. Semarang: Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 200. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan*. 2003. Jakarta.
- Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.